

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masjid merupakan suatu institusi utama dan paling besar dalam islam, juga merupakan salah satu institusi yang pertama kali berdiri. Masjid adalah tempat beribadah umat muslim. Masjid berasal dari akar kata sajada yang memiliki arti sujud atau tunduk. Secara bahasa, masjid merupakan tempat yang dipakai untuk bersujud, kemudian makna tersebut meluas menjadi sebuah bangunan khusus yang dijadikan oleh umat muslim untuk menunaikan shalat berjamaah. Sedangkan secara istilah merupakan tempat yang disediakan untuk shalat, di dalamnya dan sifatnya tetap bukan untuk sementara. (P. K, 2013)

Kecamatan Pauh Duo merupakan salah satu diantara tujuh kecamatan yang ada di kabupaten Solok Selatan. Masjid merupakan salah satu sarana di lingkungan setempat yang pada umumnya dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah. Bahkan masjid juga merupakan salah satu tempat yang banyak dikunjungi saat ada acara-acara besar seperti *Tablig Akbar*, majelis *ta'lim*, Shalat Jumat, lomba MTQ, pidato, ceramah, belajar dan mengajar Alquran.

Beberapa masjid di kecamatan Pauh Duo memiliki ciri khas tersendiri, seperti kubah masjid yang dirancang serupa dengan atap rumah adat Minangkabau yaitu atap Rumah Gadang, karena adat Minang masih kental khususnya di kecamatan Pauh Duo dan kabupaten Solok Selatan pada umumnya. Jadi desain masjid dirancang berdasarkan adat dan agama, karena sesuai dengan falsafah adat

mengatakan “*adat mangato syara’ mamakai*” dalam artian adat dan agama tidak bisa dipisahkan.

Perbedaan alamat dan ciri khas masjid di masing-masing nagari, membuat para peneliti dari kalangan akademis dan orang-orang dari luar daerah ingin mengetahui keberadaan masjid tersebut, untuk itu, perlu dirancang sebuah alat telusur informasi untuk mempermudah peneliti dan orang-orang dari luar daerah dalam menemukan lokasi masjid dan informasi yang ingin dicari, yaitu sebuah *blog* direktori masjid.

Mengapa penulis tertarik merancang sebuah direktori dalam bentuk *blog*, dan mengapa tidak dalam bentuk buku, karena sistem teknologi yang semakin canggih dan maju akan membuat peneliti dan orang-orang dari luar daerah lebih mudah menemukan informasi melalui media yang berbasis internet dimanapun dan kapanpun, tetapi kalau media tersebut dirancang dalam bentuk buku maka pengguna akan kesulitan mencari informasi, karena peneliti dan orang-orang dari luar daerah harus mencari keberadaan direktori tersebut, walaupun mereka mengetahui tempatnya, pengguna akan memerlukan waktu lama untuk menemukan informasi tersebut. jadi untuk mempermudah penelusuran informasi maka penulis rancang sebuah *blog* direktori masjid yang bisa diakses langsung melalui *handphone* atau *computer* yang terhubung dengan jaringan internet. Adapun *blog* direktori masjid yang akan penulis rancang dalam tugas akhir ini yaitu *blog* tentang direktori masjid se kecamatan Pauh Duo.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini diuraikan dalam bentuk pertanyaan yaitu: Bagaimana cara merancang *blog* direktori Masjid di kecamatan Pauh Duo?

## **C. Tujuan Pengembangan**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk merancang *blog* direktori masjid di kecamatan Pauh Duo yang valid, efektif, efisien, dan praktis agar memudahkan pengguna untuk menelusur informasi tentang masjid khususnya yang berada di kecamatan Pauh Duo.

## **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Pengembangan yang diharapkan dari hasil produk ini adalah berbentuk *blog* direktori yang disusun secara alfabetis dalam sebuah *blog* yang di dalamnya terdiri dari foto masjid, nama masjid, alamat masjid, luas tanah, tahun berdiri, status tanah, jumlah imam, khatib dan muazin.

## **E. Pentingnya Pengembangan**

Umat Islam membutuhkan tempat untuk beribadah yaitu masjid. Namun, kurangnya informasi tentang keberadaan dan alamat masjid membuat para pencari informasi kesulitan dalam mencari lokasi masjid. Oleh sebab itu, perlu adanya direktori tentang masjid untuk mempermudah dalam pencarian informasi.

Pengembangan produk ini dilakukan untuk memberikan ilmu pengetahuan dalam bidang edukasi, khususnya dalam bidang *blogger*. Agar aplikasi berbasis *open source* dapat lebih berkembang dalam dunia perpustakaan dan menjadi suatu

bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk memudahkan menelusuri dan menemukan informasi yang berkaitan dengan direktori masjid.

## **F. Defenisi Istilah**

Agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah yang berkaitan dengan judul “ *blog* direktori masjid se kecamatan Pauh Duo”.

### *1. Blog*

*Blog* merupakan singkatan dari “*web log*” yang merupakan suatu bentuk aplikasi *web* yang berupa aneka macam tulisan-tulisan, gambar dan *postingan* pada sebuah halaman *web*.

### *2. Direktori*

Suatu koleksi rujukan yang memuat nama-nama orang atau organisasi yang disusun secara sistematis, biasanya menurut abjad yang dilengkapi dengan alamat, kegiatan, dan data lain tentang suatu organisasi. (Puwono, 2009)

### *3. Masjid*

Bangunan yang didirikan di sebuah tempat dengan batas batas yang jelas dan dikhususkan untuk melaksanakan shalat berjama’ah. (Soekmono, 1973)

Berdasarkan deskripsi diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa direktori masjid adalah daftar nama-nama, organisasi alamat yang berisikan informasi mengenai suatu masjid. Adapun isi pada direktori yaitu foto/ gambar

masjid, nama masjid, alamat, status tanah, luas tanah, tahun berdiri, serta kegiatan lainnya yang disusun berdasarkan abjad.

## **G. Metode Pengembangan**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian pengembangan (*Development Research*). Penelitian Pengembangan adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat, menghasilkan, atau mengadakan percobaan dalam sebuah produk informasi (Sangadji, 2010). Jadi, dalam penelitian ini akan dibuat sebuah produk yaitu direktori Masjid dalam bentuk *blog*.

### **2. Prosedur Penelitian/ Pengembangan**

#### **a. Analisis Kebutuhan**

Pada umumnya peneliti dan orang-orang luar daerah masih banyak yang tidak mengetahui masjid masjid yang berada di kecamatan pauh Duo. Kerena kurangnya informasi akan menyulitkan peneliti dan orang-orang luar daerah untuk mencari informasi tentang sebuah masjid yang akan dikunjungi untuk beribadah maupun penelitian, sehingga akan membuat mereka menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk menemukan informasi yang diinginkanya itu. Untuk menghindari dan mempermudah peneliti dan orang-orang luar daerah dalam pencarian informasi tersebut tanpa harus bertanya kepada orang lain maka dibuatkan sebuah direktori dalam bentuk *blog* yang akan menjadi alat telusur informasi tentang masjid yang ada di kecamatan Pauh Duo.

Proses pengumpulan data dalam pembuatan direktori ini diperoleh dari metode observasi dan wawancara. Setelah data diperoleh maka dilakukan pengolahan data dengan cara membuat daftar masjid dan isi yang akan dituangkan dalam direktori. Selanjutnya data tersebut diperiksa dari segi bahasa ataupun penyusunannya agar mudah dipahami.

b. Rancangan Model (Produk)

Direktori yang akan penulis rancang yaitu direktori berbentuk *blog*. Adapun strategi dalam merancang produk sebagai berikut

1. Mengumpulkan semua data masjid yang ada di kecamatan Pauh Duo
2. Setelah semua data terkumpul, kemudian penulis melakukan perancangan direktori yaitu, membuat unsur unsur apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan sebuah *blog* direktori, supaya *blog* direktori ini dapat di gunakan dan dipakai dengan mudah oleh pengguna informasi.

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Direktori yang telah jadi akan dilakukan uji coba dan diperiksa kembali oleh validator ahli untuk mengetahui keefektifan direktori yang dibuat. Setelah uji coba, maka akan dilakukan revisi apabila terdapat kekurangan terhadap produk tersebut. Pada tahap ini dibutuhkan validator ahli yaitu Sefri Doni M. Pd. beliau merupakan salah seorang dosen di Fakultas Adab UIN Imam Bonjol Padang, dan Doreska Al Putra S. Hum. beliau merupakan seorang pustakawan sekaligus teknisi komputer jaringan di Universitas Negeri Padang (UNP)

#### d. Evaluasi atau Pengujian model (Produk)

Untuk mengetahui keefektifan, keefisienan, dan kemampuan daya tarik dari produk yang dihasilkan, maka penulis akan membuat daftar pertanyaan untuk penilaian sebagai evaluasi terhadap produk yang dihasilkan. Selanjutnya, dilakukan revisi terhadap produk berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

##### 1. Desain Uji Coba

Agar data yang diperlukan untuk memperbaiki produk bisa diperoleh secara lengkap maka desain uji coba ini dilakukan melalui beberapa tahapan, baik uji kelompok maupun uji lapangan yang mencakup kemampuan pengguna untuk menggunakan direktori dalam pencarian informasi tentang masjid di kecamatan Pauh Duo. Setelah selesai uji coba tersebut kemudian dilakukan evaluasi pada produk yang telah dibuat. Hasil evaluasi ini dibutuhkan untuk memperbaiki produk *blog* direktori masjid secara lengkap di tahun berikutnya.

##### 2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba produk ini menggunakan beberapa cara, pertama uji kelompok kecil yaitu 5 orang mahasiswa jurusan D3 Ilmu Perpustakaan karena mereka lebih mengetahui tentang direktori, kedua uji lapangan yaitu kepada peneliti dari akademis dan orang-orang luar daerah dari kecamatan Pauh Duo. Dalam hal ini perlunya penulis untuk mengidentifikasi secara lengkap layakkah produk yang akan dikembangkan ini untuk dikembangkan atau tidak. Subjek uji coba dilakukan untuk menilai keabsahan produk yang akan dikembangkan nanti.

### 3. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data diperoleh secara langsung dari observasi dan wawancara di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pauh Duo

#### b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber lain berupa buku ataupun dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti skripsi, jurnal, dan sumber lain yang masih berhubungan dengan penelitian.

### 4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa :

#### a. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap (Arikunto, 2010).

#### b. Angket ( kuisisioner)

Angket/ Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti ( Mardalis, 1999).



c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada sipeneliti (Mardalis, 1999).

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010). Adapun dokumentasi yang penulis gunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah kamera, buku, transkrip, catatan (buram kerja) dan dokumentasi lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui instrumen pengumpulan data yaitu hasil dari angket yang telah diisi. Kemudian mengevaluasi produk yang telah diujikan dan melakukan revisi terhadap produk sehingga direktori yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan.